

ANALISIS DETERMINAN PERILAKU MEROKOK REMAJA (10-24 TAHUN) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA TAHUN 2021

Asto Ginawang

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia tidak mematahkan angka perokok aktif khususnya pada kelompok usia remaja. Selama pandemi terjadi peningkatan total belanja rokok di Indonesia sebesar 15,2%. Tahun 2020 di DKI Jakarta sebesar 10,7% remaja tercatat sebagai perokok aktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan perilaku merokok remaja selama masa pandemi Covid-19 di DKI Jakarta. Desain studi yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 508 yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan *Chi-Square* dan regresi logistik berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa umur, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, orang tua merokok, teman sebaya merokok, ketertarikan iklan rokok dan uang saku memiliki hubungan secara statistik dengan perilaku merokok remaja. Sedangkan hasil multivariat menunjukkan bahwa determinan yang paling berpengaruh dengan perilaku merokok remaja di DKI Jakarta adalah sikap dengan nilai $POR = 23,41(95\%CI = 10,00-54,81)$ setelah dikontrol oleh umur dan tingkat stress. Penelitian ini menyimpulkan bahwa remaja yang memiliki sikap buruk memiliki risiko lebih tinggi untuk perilaku merokok. Proses tumbuh kembang yang terjadi pada diri remaja sejalan dengan proses pembentukan sikap, dimana hal tersebut akan berdampak kepada perilaku remaja. Dengan demikian diharapkan remaja dapat menghindari perilaku merokok dengan cara meningkatkan pengetahuan terkait bahaya merokok, memperbanyak kegiatan positif, memilih lingkungan pertemanan yang sehat, serta memiliki pola hidup sehat.

Kata kunci: COVID-19, Determinan, Perilaku Merokok, Remaja

DETERMINANT ANALYSIS OF ADOLESCENT SMOKING BEHAVIOR (10-24 YEARS) DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN DKI JAKARTA YEAR 2021

Asto Ginawang

Abstract

The COVID-19 pandemic that occurred in Indonesia did not break the number of active smokers, especially in the adolescent age group. During the pandemic, there was an increase in total cigarette spending in Indonesia by 15.2%. In DKI Jakarta, 10.7% of adolescents are recorded as active smokers. This study aims to analyze the determinants of adolescent smoking behavior during the Covid-19 pandemic in DKI Jakarta. The study used a *cross-sectional* design. The sample in this study was 508 which was taken using an accidental sampling technique. The data analysis that being used is Chi-Square and multiple logistic regression. The results of bivariate analysis showed that age, gender, knowledge, attitudes, smoking parents, smoking peers, interest in cigarette advertisements and pocket money had a statistical relations with adolescent smoking behavior while the multivariate results showed that the most influential determinant of adolescent smoking behavior in DKI Jakarta was attitude with a POR value = 23.41 (95% CI = 10.00-54.81) after being controlled by age and stress level. This study conclude that adolescents who have bad attitude got higher risk for smoking behavior. The process of growth and development that occurs in adolescents is in line with the process of forming the attitudes, where it will affect their behavior. Thus, it is hoped that adolescents can avoid smoking behavior by increasing knowledge regarding the dangers risk of smoking, increasing positive activities, healthy friendship environment and having a healthy lifestyle.

Keywords: COVID-19, Determinants, Smoking Behavior, Adolescents